

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti ditujukan untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah pada Bab 1, maka berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya jawaban atas masalah dan simpulan dari penelitian tentang “Analisis Literasi Digital, Dukungan Modal Usaha, dan Kepercayaan Diri terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital pada Pelaku UMKM Disabilitas di Provinsi DKI Jakarta.” antara lain:

1. Analisis pengaruh Literasi Digital terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital diperoleh nilai signifikansi Literasi Digital sebesar  $0,005 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Literasi Digital terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital.
2. Analisis pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital diperoleh bahwa nilai signifikansi Kepercayaan Diri sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Kepercayaan Diri terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital.
3. Analisis pengaruh Dukungan Modal Usaha terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital diperoleh nilai signifikansi Dukungan Modal Usaha sebesar  $0,014 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Dukungan Modal Usaha terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital.
4. Analisis pengaruh Literasi Digital terhadap Kepercayaan Diri diperoleh nilai signifikansi Literasi Digital sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat

disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Literasi Digital terhadap Kepercayaan Diri.

5. Analisis pengaruh Dukungan Modal Usaha terhadap Kepercayaan Diri diperoleh nilai signifikansi Dukungan Modal Usaha sebesar  $0,027 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Dukungan Modal Usaha terhadap Kepercayaan Diri.
6. Analisis Pengaruh Literasi Digital melalui Kepercayaan Diri terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung ( $0,326 > 0,318$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Literasi Digital melalui Kepercayaan Diri mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital.
7. Analisis Pengaruh Dukungan Modal Usaha melalui Kepercayaan Diri terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital diketahui bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung ( $0,134 < 0,216$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung Dukungan Modal Usaha melalui Kepercayaan Diri tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kemudahan Berbisnis secara Digital.

Dari serangkaian pembahasan atas hasil di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa ada 6 (enam) hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima, sedangkan 1 (satu) hipotesis ditolak karena besarnya pengaruh langsung yang lebih besar daripada pengaruh tidak langsung, sehingga kepercayaan diri tidak bisa menjadi variabel intervening pada pengaruh dukungan modal usaha terhadap kemudahan berbisnis secara digital.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Melalui literasi digital, pelaku UMKM disabilitas tidak hanya mengenalkan media digital, secara lebih mendalam mereka mampu menerapkan dalam kegiatan sehari-hari terutama untuk menunjang aktivitas usaha yang dimiliki, termasuk aktivitas melakukan promosi maupun pemasaran melalui sosial media agar dapat memberikan keuntungan, sehingga dapat disimpulkan jika pelaku UMKM disabilitas yang memiliki literasi digital yang baik akan memperoleh kemudahan dalam melakukan bisnis di era digital.
- b. Ketika seorang pelaku UMKM disabilitas mendapatkan dukungan modal usaha, maka akan timbul ketertarikan untuk melakukan inovasi produk dan merencanakan strategi pemasaran dengan matang sehingga dapat mendapatkan kemudahan berbisnis secara digital karena bisa menciptakan peluang dalam pemasaran produk yang membuat usahanya akan berjalan lebih maju dan memperoleh pendapatan yang lebih baik.
- c. Rasa kepercayaan diri yang dimiliki pelaku UMKM disabilitas merupakan keyakinan terhadap kemampuan sendiri untuk melakukan berbagai tindakan dalam mencapai tujuan walaupun menghadapi berbagai tantangan, hal ini dapat berdampak pada perilaku dan berhubungan dengan bagaimana pelaku UMKM disabilitas dapat mengetahui cara berbisnis secara digital dengan mudah.

## 2. Implikasi Praktis

- a. Adapun hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi para pemangku kepentingan, lembaga instansi terkait, serta mitra untuk membandingkan berbagai bentuk aplikasi media digital yang terpercaya untuk menjalankan usaha, dalam arti mudah dalam penggunaannya, mempunyai manfaat yang tepat sasaran dan informasi yang *accessible* bagi pelaku UMKM disabilitas.

- b. Dengan mempertimbangkan kondisi pelaku UMKM disabilitas, maka perlu diberikan program pelatihan dan pendampingan yang berkelanjutan untuk menjaga motivasi untuk menjalankan usaha sesuai potensi diri.
- c. Upaya pemberdayaan penyandang disabilitas memerlukan partisipasi aktif seluruh komponen masyarakat baik dari dinas sosial, pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun pihak perguruan tinggi agar mereka bisa hidup mandiri dan merasa layak, maka dari itu perlu edukasi kepada masyarakat yang dilakukan secara berkesinambungan bahwa penyandang disabilitas dapat hidup berdampingan dengan masyarakat lainnya.
- d. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi mengenai implementasi Peraturan Daerah Provinsi No.10 tahun 2011 Pasal 32 dan 33 terhadap pelaku usaha bagi penyandang disabilitas di Provinsi DKI Jakarta.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mengambil sampel pada wilayah DKI Jakarta yang merupakan ibukota dan berperan sebagai pusat bisnis sehingga terdapat berbagai macam pelaku usaha, salah satunya pelaku UMKM disabilitas. Penelitian ini hanya terbatas pada pelaku UMKM disabilitas yang pernah mengikuti pelatihan di Yayasan Menembus Batas, dan belum membuktikan apakah akan mendapatkan hasil yang sama jika sampel responden berasal dari luar DKI Jakarta. Adapun jumlah sampel yang ada dalam penelitian ini juga kurang dari 100, sesuai data yang dari Yayasan Menembus Batas yaitu sejumlah 33. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan responden yang lebih variatif dalam segi geografis dan jumlah sampel yang lebih banyak.

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan bagi peneliti dari segi biaya, serta hanya meneliti tiga faktor pada pelaku UMKM disabilitas yaitu literasi digital, dukungan modal usaha dan kepercayaan diri sehingga dalam penelitian ini hanya

dapat memberikan informasi seberapa besar pengaruh langsung maupun tidak langsung ketiga faktor tersebut terhadap kemudahan berbisnis secara digital. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci. Selanjutnya menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti dalam melakukan komunikasi ketika pengisian kuesioner untuk pengumpulan data kepada responden yang merupakan disabilitas tuna rungu agar dapat diterima dengan efektif serta tidak terjadi multitafsir, serta pengisian kuesioner kepada responden dengan disabilitas tuna netra yang dilakukan melalui telepon dengan membacakan seluruh isi kuesioner sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan responden lain yang mengisi kuesioner secara mandiri.

#### **5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih menelusuri faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kemudahan berbisnis secara digital. Selain itu diketahui dari hasil penelitian bahwa literasi digital menjadi faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi kepercayaan diri sehingga diharapkan instansi pemerintah dapat memberikan pelatihan mengenai literasi digital bagi pelaku UMKM disabilitas agar tercapai pertumbuhan ekonomi yang positif dan inklusif. Selain itu pelaku usaha juga perlu melakukan terobosan baru untuk meningkatkan usahanya di era digital dan diharapkan pada penelitian selanjutnya proses pengumpulan data dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam mengenai pelaku UMKM disabilitas agar selaras antara fasilitas yang disediakan dengan kebutuhan. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk melakukan penelitian di luar DKI Jakarta, karena dalam penelitian ini subjek yang dijadikan responden adalah pelaku UMKM disabilitas di DKI Jakarta yang bisa jadi memiliki perbedaan dalam mengelola bisnis di era digital pada wilayah lain.